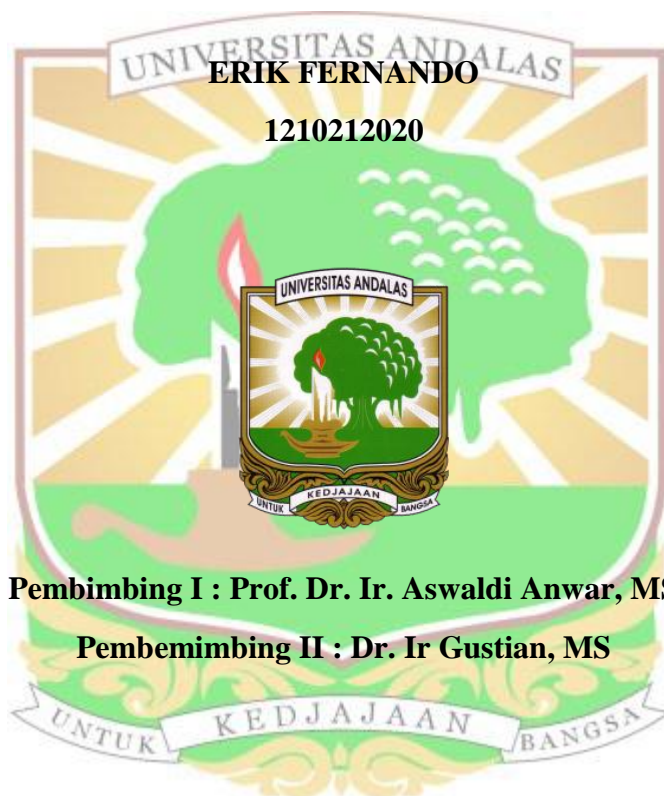


**INDUKSI TUNAS TUMBUHAN ANDALAS (*Morus macroura*
Miq.) UNTUK MENDAPATKAN KOLEKSI TANAMAN
INDUK BETINA SECARA *IN VITRO* DENGAN
MENGUNAKAN THIDIAZURON**

SKRIPSI

Oleh



Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Aswaldi Anwar, MS

Pembemimbing II : Dr. Ir Gustian, MS

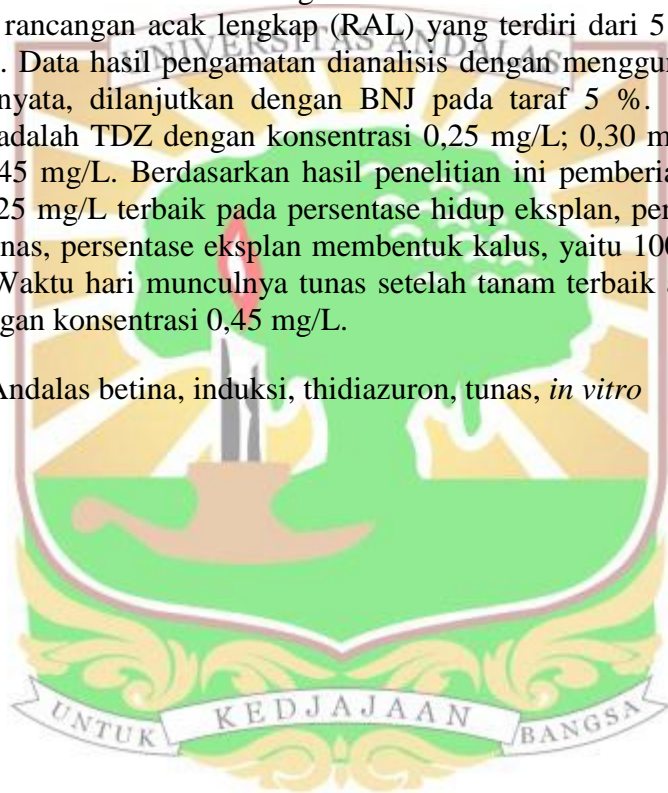
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**INDUKSI TUNAS TUMBUHAN ANDALAS (*Morus macroura*
Miq.) UNTUK MENDAPATKAN KOLEKSI TANAMAN
INDUK BETINA SECARA *IN VITRO* DENGAN
MENGUNAKAN THIDIAZURON**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Kultur Jaringan, Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan konsentrasi TDZ terbaik dalam menginduksi tunas andalas betina. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 taraf perlakuan dan 6 ulangan. Data hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan uji F dan bila berbeda nyata, dilanjutkan dengan BNJ pada taraf 5 %. Perlakuan pada penelitian ini adalah TDZ dengan konsentrasi 0,25 mg/L; 0,30 mg/L 0,35 mg/L; 0,40 mg/L; 0,45 mg/L. Berdasarkan hasil penelitian ini pemberian TDZ dengan konsentrasi 0,25 mg/L terbaik pada persentase hidup eksplan, persentase eksplan membentuk tunas, persentase eksplan membentuk kalus, yaitu 100 % dan jumlah tunas (1,67). Waktu hari munculnya tunas setelah tanam terbaik adalah 5,5 HST pada TDZ dengan konsentrasi 0,45 mg/L.

Kata Kunci : Andalus betina, induksi, thidiazuron, tunas, *in vitro*



***IN VITRO* SHOOT INDUCTION OF ANDALAS PLANTS (*Morus macroura* Miq.) USING THIDIAZURON TO OBTAIN FEMALE PLANTS**

ABSTRACT

This research was conducted in The Tissue Culture Laboratory, Faculty of Agriculture, Andalas University. The aim of this research was to determine the best concentration of thidiazuron for shoot induction. A completely randomized design was used with six replicates. The treatments were 0.25, 0.30, 0.35, 0.40 and 0.45 mg/l. At a concentration of 0.25 mg/l no explants died, all formed shoots and callus. On average explants had 1.67 shoots each. A concentration of 0.45 mg/l gave the shortest time to shoot formation (5.5 days post treatment). This concentration of thidiazuron also gave the longest shoots (1.28 cm) and highest number of leaves (3.00).

Keywords : Female andalas, induction, thidiazuron, shoot, *in vitro*

